

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyakit kronis memiliki dampak terhadap kesejahteraan fisik, emosional, dan sosial lansia, termasuk meningkatnya perasaan kecemasan, depresi, dan hilangnya makna hidup. Pendekatan logoterapi terbukti dapat membantu lansia menghadapi penyakit kronis dengan memberikan makna baru dalam hidup mereka, mengurangi perasaan putus asa, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis. Melalui pencarian makna hidup yang diajarkan dalam logoterapi, lansia dapat menemukan tujuan dan motivasi baru yang memperbaiki kualitas hidup mereka, meskipun harus menghadapi kondisi kesehatan yang menantang. Oleh karena itu, logoterapi dapat menjadi intervensi psikologis yang bermanfaat dalam mendukung kesejahteraan lansia dengan penyakit kronis di Lembang Gasing. Lansia menciptakan makna hidupnya melalui pemahaman diri, bersikap optimis, pengakraban hubungan, pendalaman catur nilai dan ibadah meskipun mengalami kesulitan akibat penyakit kronis.

B. Saran

1. Mahasiswa pastoral konseling disarankan untuk memasukkan prinsip-prinsip logoterapi ke dalam praktik konseling mereka, terutama untuk

orang tua yang menghadapi penyakit kronis. Metode ini dapat membantu mereka menemukan makna dalam penderitaan mereka dan mengurangi perasaan putus asa atau kehilangan tujuan hidup.

2. Penyakit kronis sering menyebabkan lansia merasa kesepian, cemas, atau terisolasi. Keluarga disarankan untuk lebih mendengarkan perasaan orang tua mereka dengan penuh empati dan tanpa menghakimi. Ini akan membuat lansia merasa dihargai dan dipahami, dan memberi lansia ruang untuk mengekspresikan emosi yang mungkin tersimpan.
3. Diharapkan penulis dapat memperdalam pemahaman mengenai penyakit kronis yang sering dialami oleh lansia, serta dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan mereka.